

Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kecepatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Abiansemal

Ni Putu Sherly Charisa Putri¹, Anik Yuesti^{2*}, Ni Putu Ayu Mirah Mariati³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*
*Email: anikyuesti@unmas.ac.id

ABSTRACT

Accounting Information System (AIS) is a computer-based information system that processes data and reports more effectively and efficiently. This study aims to analyze the effect of training and education, competence, utilization of information technology, speed of accounting information systems and top management support on the effectiveness of accounting information systems in savings and loan cooperatives in Abiansemal District. The population in this study was 153 employees of savings and loan cooperatives in Abiansemal District. The sampling technique used was purposive sampling. This study used a sample of 75 respondents to be tested. The analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis technique. The results showed that training and education had a positive effect on the effectiveness of accounting information systems while competence, utilization of information technology, speed of accounting information systems, and top management support did not affect the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: Training And Education; Competence; Utilization Of Information Technology; Top Management Support; Effectiveness Of Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, sistem informasi dan teknologi telah berkembang dengan pesat misalnya dalam bidang informasi dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan zaman sendiri tentu dipengaruhi oleh adanya globalisasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi yaitu bisnis dan perdagangan, hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan beralih ke penggunaan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Informasi merupakan bagian terpenting dalam dunia bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan (Meiliani, *et al.*, 2024). Salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan andal (Meiliani, *et al.*, 2024). Sistem informasi akuntansi pada sebuah lembaga keuangan memiliki fungsi utama, yaitu memproduksi informasi berdasarkan data yang merupakan hasil dari transaksi keuangan yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas perusahaan.

Lembaga keuangan mulai menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi karena memiliki peran yang sangat potensial dalam mengembangkan dan menyediakan informasi untuk mendukung saran manajemen dan pengambilan keputusan (Romadhon & Sarwono, 2024). Salah satu lembaga keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi adalah koperasi. Koperasi adalah sebuah badan organisasi atau badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan suatu ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dalam Pasal 1 (UU RI No.25, 1992). Tujuan koperasi agar dapat memajukan kesejahteraan para anggota koperasi dan masyarakat. Salah satu koperasi

yang berkembang pesat di masyarakat adalah ‘Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dimana program simpan pinjam masih menjadi yang paling diminati oleh masyarakat.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) khususnya di Bali sendiri masih eksis di kalangan masyarakat untuk melakukan kegiatan simpan pinjam dana di KSP. Setiap Kabupaten di Bali memiliki KSP, salah satunya adalah Kabupaten Badung. Namun sayangnya, pada tahun 2020 Dinas Koperasi, UMK, dan Perdagangan Kabupaten Badung menyampaikan bahwa pada terdapat 100 koperasi dinyatakan kurang sehat alias “sakit” dan ada juga yang tidak aktif. Hal ini dikarenakan lemahnya manajemen keuangan dan permodalan (Radar Bali, 2020). Lemahnya manajemen menjadikan pengelolaan perusahaan tidak efektif. Ketidakefektifan tersebut dikarenakan kurangnya manajemen dalam meningkatkan pelatihan untuk pengguna sistem, perencanaan yang kurang tepat, hingga minimnya sumber daya manusia yang berkualitas dimana hal ini dapat mempengaruhi hasil dari informasi akuntansi yang berimbas pada kurangnya kepercayaan masyarakat desa (Princessa, *et al.*, 2022).

Kabupaten Badung sendiri terdiri atas enam wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Kuta Selatan, Kuta, Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal dan Petang. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kabupaten Badung, Kecamatan Abiansemal sendiri memiliki dua puluh lima KSP yang berdasarkan survei yang telah dilakukan pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal ditemukan rata – rata menggunakan Sistem Informasi Akuntansi pada kegiatan operasionalnya tetapi masih terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi seperti human eror yang dimana terjadi kesalahan dalam pengisian yang secara tidak sengaja diinput tidak sesuai dengan kenyataan. Sehingga hal tersebut menjadi tantangan yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP di Kecamatan Abiansemal.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan pelayan koperasi simpan pinjam yaitu melalui peningkatan efektivitas koperasi simpan pinjam tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM), yakni jenis teori yang terbukti serta mapan dalam menjelaskan dan mengkaji berbagai persoalan terkait sistem informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu teori model yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjadi landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis, 1989). *Technology Acceptance Model* (TAM) meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, di samping itu penggunaan sistem informasi juga sangat mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Maka dari itu perlu untuk memanfaatkan serta memaksimalkan dari sistem ini (Meiliani *et al.*, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai sistem yang mengoptimasi seluruh operasi perusahaan seperti perbankan, sistem transaksi pemrosesan sistem penyimpanan barang dan otomatisasi pabrik. Sedangkan informasi akuntansi, secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data-data keuangan perusahaan dengan menggunakan system informasi komputer yang terigrasi secara harmonis. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang di ambil oleh perusahaan benar dan tepat. Maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat (Sasongko, 2020). Permasalahan yang terjadi dapat diminimalisir dengan cara meningkatkan pelatihan dan pendidikan karyawan, dimana hal tersebut dapat dibuktikan dengan asumsi semakin tinggi pemahaman pada suatu teknologi maka semakin mudah untuk dioperasikan sehingga terciptanya efektivitas sistem informasi. Untuk bisa mewujudkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman karyawan terhadap suatu teknologi maka semakin mudah untuk dioperasikannya sistem informasi akuntansi dan terciptanya efektivitas sistem informasi akuntansi, maka beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi yaitu pelatihan dan pendidikan, kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi, kecepatan sistem

informasi akuntansi, dan dukungan manajemen puncak pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor pertama yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pelatihan dan pendidikan (Meiliani *et al.*, 2024). Pelatihan dan pendidikan diadakan untuk karyawan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan pendidikan dapat membantu karyawan lebih terampil menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada. Sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pengguna sistem dalam kegiatan operasional. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Meiliani, *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi sedangkan menurut Ningtias & Diatmika, (2021) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya faktor kedua yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kompetensi.

Kompetensi adalah suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, pekerjaan atau tugas, sehingga dapat profesional dalam pekerjaannya (Febrianti, *et al.*, 2021). Keterampilan karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pekerjaan. Karyawan memiliki kompetensi dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga, informasi yang dihasilkan dapat dipercaya untuk mensejahterakan masyarakat dan anggota koperasi. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Shamimi & Suhaili, (2024) dan Maharani, *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan menurut Madyatika, *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemudian faktor ketiga yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pemanfaatan teknologi.

Pemanfaatan teknologi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Maharani, *et al.*, 2024). Adanya pengelolaan yang baik akan menghasilkan informasi berguna untuk pengambilan keputusan. *Output* yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat dipercaya karena perkembangan era digitalisasi. Pemanfaatan teknologi mempermudah dalam kegiatan operasional koperasi seperti membuat aplikasi *mobile banking*. Pemanfaatan teknologi informasi membantu untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Maharani, *et al.*, (2024), Numberi, (2022), dan Madyatika, *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi sedangkan menurut Sari, *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain pemanfaatan teknologi faktor keempat yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kecepatan sistem informasi.

Kecepatan sistem informasi akuntansi adalah kebutuhan akan informasi yang cepat andal dan akurat dalam kondisi yang penuh ketidakpastian sangat mutlak diperlukan (Febrianti, *et al.*, 2021). Kualitas informasi yang baik merupakan satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Keunggulan dari kecepatan sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Febrianti, *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa kecepatan sistem berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan Sasongko, (2020) menunjukkan bahwa kecepatan sistem tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain empat faktor yang sudah di paparkan diatas, faktor kelima juga mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu dukungan manajemen puncak.

Dukungan manajemen puncak berkomitmen pada waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung supplier agar terjadi kemitraan pada jangka panjang dan perusahaan juga dapat berlangsung berproses secara stabil (Budi, *et al.*, 2024). Dukungan manajer merupakan arahan seorang manajer agar karyawan dapat bekerja lebih baik, dengan adanya dukungan manajer tentu karyawan lebih semangat dan percaya diri dalam melakukan pekerjaannya. Manajemen

puncak memiliki peranan penting dalam mengembangkan suatu sistem sehingga dapat berkembang lebih baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Budi, *et al.*, (2024) dan Dewi, *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi sedangkan menurut Meiliani, *et al.*, (2024), Princessa, *et al.*, (2022) dan Sari, *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model yang dikembangkan oleh Davis, (1989) menawarkan landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang dikembangkan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Kaitannya dengan penelitian ini mengenai pengaruh pelatihan dan pendidikan, kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi, kecepatan sistem informasi akuntansi dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah TAM meyakini bahwa penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efisiensi kinerja individual atau organisasi sehingga dapat menunjang keefektifitasan, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan untuk mengembangkan teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada pengguna sistem informasi akuntansi. Selain itu Teori *Technology Acceptance Model* mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya, perilaku, tujuan, dan keperluan suatu sistem informasi, karena faktor tersebut akan menjadi tolak ukur bagi para pengguna untuk mengetahui tingkat kesulitan sistem yang digunakan (Anggarini, *et al.*, 2021).

Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ningtias & Diatmika, (2021) program pelatihan dan pendidikan merupakan salah satu kegiatan mengenai sumber daya manusia yang paling penting dalam menghadapi berbagai tantangan perusahaan, baik di masa ini maupun di masa yang akan datang. Pelatihan dan pendidikan merupakan hal yang penting diberikan kepada karyawan. Pelatihan dan Pendidikan dapat memberikan pengalaman lebih dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektifitasnya. Diberikan pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada, agar lebih mudah digunakan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang cepat, akurat dan dapat dipercaya. Tujuan dari diberikan pelatihan dan pendidikan untuk memudahkan karyawan dalam memakai sistem informasi akuntansi yang digunakan menjadi lebih efektif. Hasil penelitian Meiliani, *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi. Semakin sering diberikan pelatihan dan Pendidikan kepada karyawan, maka semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H₁: Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Edison, *et al.*, (2016) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan keahlian, pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan suatu pekerjaan untuk menyelesaikan masalah. Kompetensi merupakan hal yang penting dimiliki oleh karyawan karena dengan adanya keahlian untuk mempermudah menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga hasil dari sistem informasi akuntansi yaitu informasi keuangan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki karyawan untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi dapat memberikan hasil yang maksimal. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Shamimi & Suhaili, (2024) dan Maharani, *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa kompetensi karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. Semakin kompeten karyawan koperasi, maka semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Maharani, *et al.*, (2024) pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan alat yang dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan pekerjaan. Adanya pemanfaatan teknologi dapat membantu dalam memberikan informasi keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi yang ada, dikarenakan penggunaan teknologi informasi merupakan alat yang canggih setiap data transaksi yang di masukan akan diolah oleh sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang cepat, akurat dan dapat dipercaya. Penelitian yang dilakukan Maharani, *et al.*, (2024), Numberi, (2022), dan Madyatika, *et al.*, (2022) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin baik dalam pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecepatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang disediakan harus *up to date* agar tidak salah dalam pengambilan suatu keputusan. Kecepatan sistem informasi akuntansi perlu diimbangi dengan teknologi yang digunakan. Pemanfaatan teknologi yang baik akan mempengaruhi kecepatan sistem informasi akuntansi, spesifikasi dari teknologi yang digunakan dapat merancang sistem yang baik dalam memproses transaksi dengan cepat. Apabila dalam sistem dapat memproses transaksi dengan cepat maka informasi terhadap keuangan akan lebih cepat diperoleh untuk pengambilan keputusan. Dengan kecepatan sistem informasi akuntansi akan berdampak terhadap efektivitas sistem informasi yang digunakan. Menurut Febrianti, *et al.*, (2021) membuktikan bahwa kecepatan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota. Berarti semakin cepat sistem informasi akuntansi maka semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kecepatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen puncak adalah manajer yang bertanggung jawab untuk manajemen keseluruhan dari organisasi dan menetapkan kebijakan operasi serta mengarahkan interaksi organisasi dengan lingkungannya (Dewi, *et al.*, 2023). Manajemen puncak merupakan kepala dari suatu organisasi yang mampu untuk memimpin dan mengarahkan karyawannya untuk mencapai tujuan bersama. Dukungan yang diberikan manajemen puncak seperti, motivasi, membiayai pelatihan dan Pendidikan, membuat anggaran tentang penggunaan teknologi. Motivasi yang diberikan oleh manajemen puncak mampu membuat karyawan semangat dalam melakukan pekerjaan menjadi lebih baik. Manajemen puncak yang membiayai pelatihan dan pendidikan karyawan, agar karyawan lebih mudah mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Dukungan manajemen puncak mempunyai banyak manfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut Budi, *et al.*, (2024) dan Dewi, *et al.*, (2023) membuktikan bahwa dukungan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin adanya dukungan manajemen puncak, maka semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam di wilayah Kecamatan Abiansemal. Obyek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, yaitu pelatihan dan pendidikan, kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, kecepatan sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen puncak pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Sekecamatan Abiansemal. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu berupa hasil yang diperoleh melalui pernyataan- pernyataan dalam kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif mengenai daftar desa / kelurahan dikecamatan Abiansemal beserta alamat dan daftar pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisisioner dan data kuantitatif mengenai hasil jawaban pernyataan kuisisioner dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi Simpan Pinjam yang berbadan hukum yang terdapat di wilayah Kecamatan Abiansemal berjumlah 153 orang. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria karyawan koperasi yang terlibat dengan sistem informasi akuntansi, sehingga terdapat 75 sampel. penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengujian data penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), *maksimum dan minimum*. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2018). Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESIA	75	20,00	25,00	22,1733	2,26234
PP	75	20,00	25,00	22,0667	2,21380
KT	75	20,00	25,00	21,7733	2,15340
PTI	75	19,00	25,00	21,5600	2,03510
KSI	75	43,00	55,00	47,4133	4,30930
DMP	75	15,00	25,00	18,3333	2,36719
Valid N (listwise)	75				

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 1 hasil analisis deskriptif di atas dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel pelatihan dan pendidikan (PP) yaitu memiliki sampel sebanyak 75, dengan nilai minimum sebesar 20,00, nilai maksimum sebesar 25,00, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 22,0667, dan nilai standar deviasi sebesar 2,21380.
2. Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel kompetensi (KT) yaitu memiliki sampel sebanyak 75, dengan nilai minimum sebesar 20,00, nilai maksimum sebesar 25,00, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 21,7733, dan nilai standar deviasi sebesar 2,15340.
3. Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI) yaitu memiliki sampel sebanyak 75, dengan nilai minimum sebesar 19,00, nilai maksimum sebesar 25,00, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 21,5600, dan nilai standar deviasi sebesar 2,03510.
4. Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel kecepatan sistem informasi (KSI) yaitu memiliki sampel sebanyak 75, dengan nilai minimum sebesar 43,00, nilai maksimum sebesar 55,00, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 47,4133, dan nilai standar deviasi sebesar 4,30930.
5. Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel dukungan manajemen puncak (DMP) yaitu memiliki sampel sebanyak 75, dengan nilai minimum sebesar 15,00, nilai maksimum sebesar 25,00, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 18,3333, dan nilai standar deviasi sebesar 2,36719.
6. Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA) yaitu memiliki sampel sebanyak 75, dengan nilai minimum sebesar 20,00, nilai maksimum sebesar 25,00, nilai rata – rata (*mean*) sebesar 22,1733, dan nilai standar deviasi sebesar 2,26234.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen atau kuesioner. Instrumen atau kuesioner dapat dikatakan valid apabila jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan formula *Pearson Correlation*. Instrumen dikatakan valid bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0.3) (Sugiyono, 2020). Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

	Variabel	Kode Instrumen	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
Y	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	ESIA.1	0,931	Valid
		ESIA.2	0,931	Valid
		ESIA.3	0,923	Valid
		ESIA.4	0,923	Valid
		ESIA.5	0,828	Valid
X1	Pelatihan dan Pendidikan (PP)	PP.1	0,960	Valid
		PP.2	0,829	Valid
		PP.3	0,960	Valid
		PP.4	0,960	Valid
		PP.5	0,758	Valid
X2	Kompetensi (KT)	KT.1	0,961	Valid
		KT.2	0,816	Valid
		KT.3	0,961	Valid
		KT.4	0,961	Valid
		KT.5	0,786	Valid
X3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	PTI.1	0,826	Valid
		PTI.2	0,860	Valid
		PTI.3	0,840	Valid
		PTI.4	0,840	Valid
		PTI.5	0,740	Valid
X4	Kecepatan Sistem Informasi (KSI)	KSI.1	0,909	Valid
		KSI.2	0,748	Valid
		KSI.3	0,760	Valid
		KSI.4	0,909	Valid
		KSI.5	0,758	Valid
		KSI.6	0,909	Valid
		KSI.7	0,758	Valid
		KSI.8	0,909	Valid
		KSI.9	0,835	Valid
		KSI.10	0,793	Valid
		KSI.11	0,722	Valid
X5	Dukungan Manajemen Puncak (DMP)	DMP.1	0,600	Valid
		DMP.2	1,000	Valid
		DMP.3	1,000	Valid
		DMP.4	0,478	Valid
		DMP.5	1,000	Valid

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat disimpulkan hasil uji validitas masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner memiliki hasil perhitungan *pearson correlation* yang lebih besar dari 0,3 sehingga item-item pernyataan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini , pengukuran tingkat reliabilitas suatu variabel dilihat dari uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,7 (Sugiyono, 2020). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel		<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	Pelatihan dan Pendidikan (PP)	0,937	Reliabel
X2	Kompetensi (KT)	0,938	Reliabel
X3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	0,876	Reliabel
X4	Kecepatan Sistem Informasi (KSI)	0,950	Reliabel
X5	Dukungan Manajemen Puncak	0,917	Reliabel
Y	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	0,946	Reliabel

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa semua instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena masing-masing butir pernyataan dari variabel pelatihan dan pendidikan, kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi, kecepatan sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki koefisien reabilitas lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini telah lolos uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu Pelatihan dan Pendidikan (PP), Kompetensi (KT), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), Kecepatan Sistem Informasi (KSI) dan Dukungan Manajemen Puncak (DMP sedangkan untuk variabel terikan (dependen) yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA). Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4.
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,432	2,209		2,006	0,049
	PP	0,569	0,126	0,556	4,523	0,001
	KT	0,185	0,176	0,176	1,050	0,297
	PTI	-0,208	0,259	-0,187	-0,806	0,423

KSI	0,101	0,102	0,193	0,994	0,324
DMP	0,047	0,114	0,049	0,410	0,683

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 4,432 dan koefisien regresi β_1 sebesar 0,569 ; β_2 sebesar 0,185; β_3 sebesar -0,208; β_4 sebesar 0,101; β_5 sebesar 0,047. Dari nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut dapat dibuat persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 4,432 + 0,569 PP + 0,185 KT - 0,208 PTI + 0,101 KSI + 0,047 DMP$$

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari adjusted R^2 . Jika nilai R^2 sama dengan 0 (nol) maka tidak ada kemampuan variabel independen untuk dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5.
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,724 ^a	0,524	0,489	1,61666
a. Predictors: (Constant), DMP, KT, PP, KSI, PTI				
b. Dependent Variable: ESIA				

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,489 atau 48,9%. Hal ini berarti efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan sebesar 48,9% oleh pelatihan dan pendidikan, kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi, kecepatan sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen puncak sedangkan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Uji Model Fit (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu model regresi linear sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan pada tingkat *annova* $< \alpha$ (0,05), maka model ini dikatakan *fit* dengan data observasi, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji statistik F pada penelitian ini disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6.
Hasil Uji Model Fit (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198,408	5	39,682	15,183	<0,001 ^b
	Residual	180,338	69	2,614		

	Total	378,747	74			
a. Dependent Variable: ESIA						
b. Predictors: (Constant), DMP, KT, PP, KSI, PTI						

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui nilai uji F sebesar 15,183 dengan nilai signifikansi 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa pelatihan dan pendidikan, kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi, kecepatan sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen yang diuji pada tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut. Adapun jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil uji t pada penelitian ini disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7.
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,432	2,209		2,006	0,049
	PP	0,569	0,126	0,556	4,523	0,001
	KT	0,185	0,176	0,176	1,050	0,297
	PTI	-0,208	0,259	-0,187	-0,806	0,423
	KSI	0,101	0,102	0,193	0,994	0,324
	DMP	0,047	0,114	0,049	0,410	0,683

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji t Tabel 7 diatas dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pelatihan dan pendidikan (PP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,569, nilai t hitung sebesar 4,523, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang berarti pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_1 diterima.
2. Variabel kompetensi (KT) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,185, nilai t hitung sebesar 1,050, dan nilai signifikansi sebesar 0,297 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti kompetensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_2 ditolak.

3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,208, nilai t hitung sebesar -0,806, dan nilai signifikansi sebesar 0,423 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_3 ditolak.
4. Variabel kecepatan sistem informasi akuntansi (KSI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,101, nilai t hitung sebesar 0,994, dan nilai signifikansi 0,324 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti kecepatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_4 ditolak.
5. Variabel dukungan manajemen puncak (DMP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,047, nilai t hitung sebesar 0,410, dan nilai signifikansi 0,683 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_5 ditolak.

Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Abiansemal

Hipotesis pertama menyatakan pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Variabel pelatihan dan pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar 0,569, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga H_1 diterima. *Theory Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa kemudahan pengguna dapat diberikan melalui pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Karyawan yang diberikan pelatihan dan pendidikan mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Karena pelatihan dan pendidikan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga mudah digunakan (Meiliani, *et al.*, 2024). Jika sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah mengakomodasikan untuk memenuhi kebutuhan koperasi maka informasi keuangan yang dihasilkan akan cepat, akurat, dan dapat dipercaya sehingga pada saat pengambilan keputusan pada koperasi informasi tersebut menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiliani, *et al.*, (2024) dan Putri *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtias & Diatmika, (2021) dan Widiasih *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Abiansemal

Hipotesis kedua menyatakan kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Variabel kompetensi memiliki koefisien regresi sebesar 0,185 dengan nilai signifikansi 0,297 yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang berarti H_2 ditolak. *Theory Acceptance Model* (TAM) berkaitan dengan kompetensi merupakan kemampuan, potensi, keahlian, atau kemahiran dari seseorang, pengguna, atau pemakai dalam menggunakan teknologi informasi guna menggali serta mengelola data atau informasi akuntansi dari aktivitas operasional organisasi namun hasil ini mengindikasikan bahwa kompetensi tidak mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini dikarenakan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan tidak diimbangi dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh koperasi yang diharapkan dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap. Meskipun karyawan memiliki kemampuan generalis dalam menggunakan komputer dan menginput data ke sistem informasi serta kemampuan spesialis dalam memahami istilah dan proses pada sistem namun jika sistem yang digunakan belum memenuhi kebutuhan koperasi maka kompetensi yang dimiliki oleh karyawan belum mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti dengan adanya kompetensi tidak akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Madyatika, *et al.*, 2022).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Madyatika, *et al.*, (2022) dan Putra *et al.*, (2020) menyatakan bahwa kompetensi karyawan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shamimi & Suhaili, (2024) dan Maharani, *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa kompetensi karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Abiansemal

Hipotesis ketiga menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,208 dan nilai signifikansi sebesar 0,423 yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_3 ditolak. *Theory Acceptance Model* (TAM) menjelaskan tentang manfaat teknologi seperti penggunaan komputer mudah mengoperasikan internet namun hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi berbasis komputer belum dimanfaatkan dengan baik oleh koperasi karena karyawan belum memiliki kualitas sumber daya yang dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi yang akurat sehingga menyebabkan pengolahan data, pengolahan informasi dan proses kerja secara terkomputerisasi tidak berjalan dengan baik. Meskipun karyawan koperasi selalu mendapatkan sosialisasi dan diklat terkait dengan sistem baru namun tingkat pemahaman dan kualitas sumber daya tidak ada peningkatan maka ada atau tidaknya pemanfaatan sistem informasi terkomputerisasi yang digunakan bagi pemakai sistem informasi pada koperasi tetap tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga pemanfaatan teknologi dan informasi perlu diimbangi dengan kualitas sumber daya dari pengguna sistem informasi akuntansi serta sistem informasi akuntansi yang digunakan yang mencakup seluruh informasi keuangan yang diperlukan dalam meningkatkan efektivitasnya. Hal ini berarti dengan adanya pemanfaatan sistem informasi tidak akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Sari, *et al.*, 2022).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari, *et al.*, (2022) dan Selita *et al.*, (2022) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dilakukan oleh Maharani, *et al.*, (2024), Numberi, (2022), dan Madyatika, *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecepatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Abiansemal

Hipotesis keempat menyatakan kecepatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Variabel kecepatan sistem informasi akuntansi (KSIA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,101, dan nilai signifikansi sebesar 0,324 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti kecepatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_4 ditolak. *Theory Acceptance Model* (TAM) menjelaskan manfaat dan kemudahan pengguna namun hasil ini mengindikasikan bahwa kecepatan sistem informasi akuntansi tidak mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini dikarenakan kecepatan sistem informasi yang digunakan belum *fleksibel* karena aplikasi akuntansi yang digunakan tidak dipergunakan oleh pengguna yang sesuai dengan keahliannya sehingga sistem informasi akuntansi yang digunakan sulit untuk diaplikasikan dengan baik. Meskipun didukung dengan kecepatan sistem informasi, namun jika dalam pengoprasian sistem informasi akuntansi tersebut masih saja tidak meningkat karena dengan ada atau tidaknya kecepatan sistem informasi yang digunakan bagi pemakai sistem informasi pada koperasi tetap tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini juga disebabkan karena tampilan atau filter sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh koperasi susah untuk dipahami oleh pengguna sehingga sulit dipahami dan diaplikasikan. Hal ini berarti dengan adanya kecepatan sistem informasi tidak akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Sasongko, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sasongko, (2020) dan Selita *et al.*, (2022) membuktikan bahwa kecepatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini bertentangan dilakukan oleh Febrianti, *et al.*, (2021) dan Meiliani, *et al.*, (2024) membuktikan bahwa kecepatan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Abiansemal

Hipotesis kelima dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Variabel dukungan manajemen puncak (DMP) memiliki koefisien sebesar 0,047 dan nilai signifikansi sebesar 0,683 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_5 ditolak. *Theory Acceptance Model* (TAM) berkaitan dengan dukungan manajemen puncak pada bagian kemudahan pengguna namun hasil ini mengindikasikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini dikarenakan manajemen puncak tidak memiliki keahlian dan pengetahuan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga dukungan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi. Meskipun manajemen puncak memberikan dukungan, namun pengoprasian sistem informasi akuntansi masih saja tidak meningkat karena dengan ada atau tidaknya manajemen puncak bagi pemakai sistem informasi pada koperasi tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Princessa *et al.*, 2022). Hal ini juga disebabkan karena penggunaan sistem informasi akuntansi tidak dilibatkan secara langsung. Dimana bagi pemakai, manajemen puncak hanya sebagai pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti dengan adanya dukungan manajemen puncak tidak akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Meiliani, *et al.*, (2024), Princessa, *et al.*, (2022) dan Sari, *et al.*, (2022) membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini bertentangan dilakukan oleh Budi, *et al.*, (2024) dan Dewi, *et al.*, (2023)

membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. Variabel pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Hal ini disebabkan karena dengan pelatihan dan pendidikan karyawan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi karena sistem yang digunakan sudah mengakomodasi kebutuhan karyawan, sehingga mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Hal ini disebabkan karena karyawan tidak hanya menggunakan kompetensinya saja dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, namun perlu diimbangi dalam sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan yang lengkap. Sehingga kompetensi tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan teknologi informasi belum dapat dimanfaatkan secara optimal serta sistem informasi akuntansi belum menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, sehingga pemanfaatan teknologi tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan.
4. Variabel kecepatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Hal ini disebabkan karena aplikasi dan tampilan filter yang digunakan pada sistem akuntansi tidak dipahami oleh pengguna, sehingga kecepatan sistem informasi tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan.
5. Variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Hal ini disebabkan karena, manajemen puncak tidak memiliki keahlian dan pengetahuan dalam mengoperasikan sistem. Hal ini menyebabkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- Bodnar, G. H., & Willian S. Hopwood. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta.
- Budi, Y. R., Asyakalita, V., Sinaulan, R. D., & Munandar, A. N. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Paragitas Tunas Inspira. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 303–315. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2232>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of

- Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, N. P. U. C., Arizona, I. P. E., & Hartini, M. L. S. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Denpasar Timur . *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(3), 696–711.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, K. F., Wahdiat, I. S., & Juwenah, J. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(1), 20–38. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i1.4375>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D. ., & Thompson, R. . (1995). "Task-Teknologi Fit and Individual performance". *MIS. Quartely* Juni 213-236.
- Madyatika, I. D. A. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, Vol. 4 No. 3, Oktober 2022 E-ISSN 2716-2710, 4(3), 123–133.
- Maharani, N. P., Suhartono, E., Setiawanta, Y., & Durya, N. P. M. A. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas SIA. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 139–153. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.8684>
- Meiliani, A. K., Arizona, P. E., & Santana, M. P. A. (2024). Pegaaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Bangli. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 6(1), 56–73.
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Pendidikan , Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 1–10.
- Numberi, C. L. (2022). Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD di Provinsi Papua Barat). *ACE : Accounting Research Journal*, 2(1), 64–78. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Pratiwi, N. K. S. R. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Selatan, *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Princessa, A. M., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(3), 1–11.
- Putra, J. E., Fitrioso, R., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*

- (*Kharisma*), 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2555>
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 45–55.
- Radar Bali. 2020. Ratusan Koperasi di Badung Sakit, Diskop Siapkan Aplikasi. Radar Bali. <https://radarbali.jawapos.com/ekonomi/70838341/ratusan-koperasi-di-badung-sakit-diskop-siapkan-aplikasi>
- Romadhon, & Sarwono, A. E. (2024). Pengaruh Pengalaman Kerja , Pelatihan Akuntansi , Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Koperasi di Kota Surakarta). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 236–242. <https://doi.org/10.62710/3va6tz04>
- Sabherwal, R., & King, W. (1992). *Decision Processes for Developing Strategic*. Application of Information of Information System : A Contingency Approach. Decision Science.
- Sanjani, I. G. A. A. M., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, Dan Dukungan Top Management Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Desa Mengwi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 366–387. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1510>
- Saputra, F. F. H. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam yang Berada di Wilayah Ciputat). *Skripsi*, 1–70. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/40102>
- Sari, D. K., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep). *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen , dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), STIE Widya Gama, Lumajang. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.164>
- Selita, N. L., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Bangli. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(1), 62–72.
- Shamimi, H. P., & Suhaili, A. (2024). Pengaruh Kinerja Karyawan, Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Karyawan Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 20–31.
- Suarthana, I. P. O. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Anggota Pada Koperasi Jujur Utama Mandiri. Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sudir, M. R. F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Denpasar Selatan, *Skripsi*. Program Studi Akuntansi 59 Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UU RI No.25, T. 1992. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. Peraturan Bpk, 25, 1–57. <https://www.peraturan.bpk.go.id>
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Faktor Penentu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sekecamatan Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(3), 88–99.